

ABSTRACT

Supervision is an element of leadership in the High Prosecutor General of Bangka Belitung who has the duty and authority to carry out the planning and supervision of all internal financial and performance elements of a good Attorney at District Attorney, Attorney General and Local District Attorney in the area of law the High Prosecutor General of Bangka Belitung, and conduct surveillance for a particular purpose for employing senior executives in accordance with the provisions of the legislation. Supervision is led by Supervisory Assistant who is responsible to the Chief Prosecutor's Office. Handling complaints is a form of control that serves as a follow up to the irregularities / misconduct committed by employees of the High Prosecutor General of Bangka Belitung.

Complaint handling process in the field of Supervision starting from data collection, clarification, inspection cases, and reports.

The process of recording, data storage and report generation is done in the field of supervision until today still manual. Therefore, frequent mistakes in carrying out the processes of data processing complaints handling. Among frequent errors in recording the data reported, the reporting of data, delays in follow up reports of complaints or the complaints handling felt too long, and the absence of a computerized system that makes the process of complaints handling to be slow, ineffective and inefficient.

To overcome these problems, we need an information system that is well suited to support the complaint handling process in the field of High Prosecutor General Supervision of Bangka Belitung, so as to solve the problems or constraints on systems running today. By utilizing the proposed information system, the possibility of functional supervision of the handling of the complaint to be more effective and efficient.

Keywords: information systems, handling of complaints, field supervision, High Prosecutor General of Bangka Belitung.

ABSTRAKSI

Bidang Pengawasan merupakan unsur pembantu pimpinan pada Kejaksaan Tinggi Kepulauan Bangka Belitung yang mempunyai tugas dan wewenang dalam melaksanakan perencanaan dan pengawasan atas kinerja dan keuangan intern semua unsur Kejaksaan baik pada Kejaksaan Tinggi, Kejaksaan Negeri maupun Cabang Kejaksaan Negeri di daerah hukum Kejaksaan Tinggi Kepulauan Bangka Belitung, serta melaksanakan pengawasan untuk tujuan tertentu atas penugasan Kepala Kejaksaan Tinggi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Bidang Pengawasan dipimpin oleh Asisten Pengawasan yang bertanggung jawab kepada Kepala Kejaksaan Tinggi. Penanganan pengaduan adalah salah satu bentuk pengawasan yang berfungsi sebagai tindaklanjut terhadap penyimpangan / perbuatan tercela yang dilakukan oleh pegawai Kejaksaan Tinggi Kepulauan Bangka Belitung.

Proses penanganan pengaduan pada bidang Pengawasan dimulai dari pendataan, klarifikasi, inspeksi kasus, dan laporan.

Proses pencatatan, penyimpanan data dan pembuatan laporan yang dilakukan pada bidang Pengawasan sampai saat ini masih bersifat manual. Oleh karena itu, sering terjadi kesalahan-kesalahan dalam melaksanakan proses-proses pengolahan data penanganan pengaduan. Diantaranya sering terjadi kesalahan dalam pencatatan data terlapor, data pelapor, keterlambatan tindaklanjut laporan pengaduan atau penanganan pengaduan yang dirasakan terlalu lama, dan belum adanya sistem yang terkomputerisasi yang membuat proses penanganan pengaduan menjadi lambat, tidak efektif dan efisien.

Untuk mengatasi masalah tersebut, maka diperlukan suatu sistem informasi yang sangat sesuai untuk mendukung proses penanganan pengaduan pada bidang Pengawasan Kejaksaan Tinggi Kepulauan Bangka Belitung, sehingga dapat mengatasi permasalahan atau kendala pada sistem yang berjalan saat ini. Dengan memanfaatkan sistem informasi yang diusulkan ini, kemungkinan pengawasan fungsional terhadap penanganan pengaduan menjadi lebih efektif dan efisien.

Kata kunci : sistem informasi, penanganan pengaduan, bidang pengawasan, Kejaksaan Tinggi Kepulauan Bangka Belitung.